Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru (Studi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah RA. Al-Amin Kakiang, Kab. Sumbawa, NTB)

by Artikel 10

Submission date: 29-Dec-2023 09:52AM (UTC+0700)
Submission ID: 2265405589
File name: olah_Sebagai_Manajer_dalam_Meningkatkan_Profesionalitas_Guru.pdf (298.97K)
Word count: 4404
Character count: 29051

Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan
Volume 8, Nomor 3, Agustus 2023
ISSN (Print): 2502-7069; ISSN (*Online*): 2620-8326

Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru

(Studi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah RA. Al-Amin Kakiang, Kab. Sumbawa, NTB)

Satria Sodikin*, Faridi & Umiarso
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia
*Corresponding Author: satriasodikin09@gmai.com

AArticle History
Received: June 17th, 2023
Revised: July 12th, 2023
Accepted: July 24th, 2023

Abstract: Peran kepala sekolah memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan disiplin kerja guru di sekolah. Permasalahan beberapa Raudhatul Athfal RA di Kabupaten Sumbawa diketahui bahwa ada guru dengan latar belakang pendidikan terakhir setingkat SMA dan S1 namun tidak pada bidangnya. Hal ini menuntut kemampuan Kepala Sekolah sebagai manajer mulai dari manajemen input guru yang diterima, hingga manajemen tenaga pendidik dan kependidikan dapat berjalan secara profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu guru di RA. Al-Amin Kakiang, Kab. Sumbawa, NTB. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi dan juga wawancara terhadap kepala sekolah di tempat penelitian. Hasil dari penelitian adalah kepemimpinan kepala sekolah RA sebagai manajer dalam meningkatkatkan profesionalitas guru dilakukan dengan beberapa hal. Pertama, Strategi kepala sekolah RA sebagai manajer untuk peningkatan profesionalitas guru di RA Al-Amin Kakiang Sumbawa, yaitu dengan: perencanaan, pengadaan, pembinaan, pengembangan, penilaian, evaluasi, dan apresiasi guru. Kedua, Upaya Kepala sekolah RA Al-Amin Kakiang Sumbawa dalam peningkatan profesionalitas guru yaitu: pendelegasian guru dalam kegiatan IGRA, workshop, pendidikan dan pelatihan bagi guru. RA Al-Amin Kakiang Sumbawa telah mengimplementasikan langkah-langkah tersebut dalam rangkat meningkatkan profesionalitas guru.

Keywords: Kepala Sekolah, Manajer, Profesionalitas Guru, Raudhatul Athfal

PENDAHULUAN

Peningkatan produktifitas dan disiplin kerja guru di sekolah tak lepas dari peran penting kepala sekolah. Namun, masih terdapat guru yang meninggalkan ruang kelas selama jam pembelajaran, sehingga mengakibatkan penurunan kualitas siswa dalam proses belajar mengajar. Faktor lainnya yaitu kepala sekolah kurang maksimal menjadi manajer seharusnya senantiasa berusaha meningkatkan kualitas profesionalitas guru dan pembelajaran. Kemampuan guru-guru masih relatif rendah dalam penyusunan perencanaan dan pengembangan pembelajaran, sehingga kesannya pembelajaran tidak terkonsep efektif (Abduh, 2019). Pembelajaran berkualitas dapat disebabkan oleh kompetensi guru, namun jika guru tidak mampu menghasilkan pembelajaran berkualitas dan kompetensi yang dimiliki kurang memadai dapat menyebabkan mutu sekolah menjadi rendah. Selain kompetensi, guru merupakan pendidik butuh sertifikasi tenaga pendidik bukti pengakuan resmi guru memiliki jabatan profesional. (Permana 2017). Guru didorong untuk terus meningkatkan kompetensinya sebagai bentuk usaha dalam memperbaiki kinerja mereka. Tujuannya agar guru mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebaik mungkin berlandaskan profesionalitas. Melalui spirit pembelajaran dari guru akan tercipta kegiatan belajar mengajar yang bermutu dan terstandar, sehingga hadirnya bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan, guru mampu memunculkan proses kependidikan yang bisa mengantarkan peserta didik pada masa depan gemilang (Umiarso 2021). Guru yang profesional perlu memiliki kemampuan dalam merencanakan dan memilih materi pembelajaran serta strategi yang efektif, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Mereka juga harus mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik dan melakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana peserta didik telah mencapai

hasil belajar yang diharapkan (Heryani, 2020).

Kepala sekolah memiliki peran dan posisi sangat strategis sebagai manajer mampu menjadi pengendali dan penentu arah, gerak, dan target yang di tuju (Muspawi 2020). Kepala sekolah selalu didorong untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sebagaimana yang dilakukan oleh para guru yang memiliki profesionalisme tinggi, perencanaan yang matang, dan efektivitas dalam mengajar (Abduh, 2019). Dalam menghadapi peran, fungsi, dan tanggung jawab yang besar sebagai kepala sekolah, dibutuhkan komitmen dan kemampuan transformasi untuk mencapai tujuan sekolah secara optimal. Kepala sekolah harus profesional, berdedikasi, serta dapat memberikan bimbingan dan pemberdayaan kepada seluruh anggota sekolah (Purwanti, 2014).

Manajemen yang efektif dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Hal ini didasarkan pada tujuan peningkatan kinerja guru sesuai dengan yang diharapkan (Zubair, Kab, and Selatan 2017). Kegiatan manajemen adalah suatu proses penting dalam dunia pendidikan yang mencakup pengelolaan dan tata kelola, kepemimpinan, serta organisasi personel. Hal ini melibatkan penggunaan sarana dan prasarana, perlengkapan pembelajaran seperti buku-buku pelajaran, media pembelajaran, dan alat peraga dengan optimal (Kurnianingsih 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Sabrina tentang "Analisis Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesional Guru di Sekolah Dasar". Menyimpulkan bahwa Kepala sekolah telah memberikan panduan dan petunjuk kepada guru maupun pegawai tentang tugas yang harus dilakukan. Kolaborasi terbuka dan lingkungan yang nyaman telah mendukung peran kepala sekolah selama ini. Namun, ada satu guru yang masih menghadapi kendala dalam memahami penggunaan teknologi sebagai faktor penghambatnya (Sabrina and Aslam 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Huriaty mengenai "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru". Menyimpulkan bahwa Kepala sekolah telah melaksanakan perannya sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pendidik, manajer, pengawas, pemimpin, inovator, dan motivator dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru. Meskipun demikian, implementasi tersebut belum mencapai tingkat optimal yang diharapkan. Sedangkan faktor penghambat kurangnya sosialisasi peraturan dan kebijakan di lingkungan sekolah ((Huriaty, Esterani, and Saufi 2022). Sejalan dengan hal tersebut, Oktarian dengan riset tentang "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru". Menyimpulkan bahwa Kepala sekolah dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru menunjukkan pendekatan yang demokratis, dengan senang hati menerima saran dan kritik dari bawahannya serta melibatkan mereka dalam pembuatan kebijakan dan penyelesaian masalah. Namun, terdapat beberapa hambatan dalam aspek manajerial kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru, seperti kurangnya jumlah guru yang memadai dan keterbatasan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kelancaran proses pendidikan (Oktarina 2019).

Mengamati penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan celah untuk pentingnya dilakukan penelitian lanjutan mengenai peran kepala sekolah sekaligus manajer dalam meningkatkan profesionalitas guru. Belum banyaknya penelitian mengenai hal ini, khususnya pada Raudhatul Atfhal maka dapat ditegaskan bahwa penelitian ini akan memberikan warna baru terkait peran kepemimpinan kepala sekolah berperan juga menjadi manajer pada lembaga pendidikan Islam Anak atau RA (Raudhatul Atfhal) di seluruh Kabupaten Sumbawa. Sehingga para kepala sekolah di sekolah-sekolah lingkungan Kementerian Agama khususnya agar dapat mengambil ibrah dan merealisasikannya pada peningkatan profesionalitas guru. Raudatul Athfal (RA) merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan anak usia dini yang berada dalam sistem formal di bawah pengawasan Kementerian Agama. Tujuan dari pendidikan RA adalah untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara fisik maupun spiritual sebelum mereka memasuki jenjang sekolah dasar (Nusa, 2020).

Hal inilah menjadi alasan yang sangat penting dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran manajer kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru. Hal ini akan menjadi tolok ukur kemajuan sebuah sekolah, sehingga menunjang pengembangan karakter dan kesiapan para siswa siswi tersebut untuk menghadapi melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Belum banyak penelitian mengenai hal ini, khususnya pada sekolah Islam Anak Raudhatul Athfal oleh karena itu sangatlah penting untuk meneliti tentang Peran Kepala Sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan

profesionalitas guru : Studi terhadap Kinerja Kepala Sekolah Ra. Al-Amin Kakiang, Kab. Sumbawa, NTB.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kulitatif deskriptif dengan penggambaran beberapa temuan di lapangan. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dimana studi kasus tersebut diartikan sebagai suatu peristiwa atau kasus yang menarik dan cocok untuk diteliti. Hal ini dikarenakan fokus penelitian berada pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru yang berjumlah 3 orang dan tenaga kependidikan 1 orang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup informasi dari kepala sekolah, guru, dan dokumen terkait tentang peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di RA Al-Amin Kakiang Sumbawa. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, termasuk observasi langsung, wawancara dengan responden terkait, serta dokumentasi sebagai sumber informasi. Sumber data primer penelitian ini adalah RA Al-Amin Kakiang tentang kegiatan Peran Manajer Kepala Sekolah. Data sekunder adalah dari internet, jurnal atau artikel ilmiah dan lainnya untuk mendukung daripada tulisan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Kepala Sekolah sebagai manajer untuk Peningkatan Profesionalitas Guru di RA Al-Amin Kakiang Sumbawa.

Agus F menjelaskan bahwa Guru yang profesional adalah individu yang memiliki keahlian dan kemampuan khusus dalam bidang pendidikan, memungkinkan mereka untuk menjalankan tugas dan fungsi sebagai guru dengan penuh potensi. oleh karena itu guru profesional merupakan orang mempunyai keahlian dan pengalaman di bidangnya serta terdidik secara baik dan terlatih lebih maksimal. Maister menyatakan bahwa Profesionalisme tidak hanya berhubungan dengan pengetahuan teknologi dan manajemen, melainkan lebih menekankan pada sikap dan pengembangan diri. Profesionalisme bukan hanya tentang memiliki keahlian tinggi sebagai seorang teknisi, tetapi juga mencakup perilaku yang diharapkan dalam menjalankan tugas-tugas profesional (Hamid 2017).

Kepala sekolah RA Al-Amin Kakiang Sumbawa mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan melibatkan seluruh staf pengajar dalam berbagai kegiatan sekolah. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan di dan diluar lingkungan sekolah, para guru dapat secara proaktif mengembangkan kualitas profesional mereka. Tindakan ini juga mencerminkan komitmen kepala madrasah RA Al-Amin Kakiang Sumbawa terhadap prinsip kesetaraan, di mana tidak ada diskriminasi berdasarkan status sosial atau jabatan mereka (Masruri 2019).

Nur Adie berpendapat bahwasannya peran kepala sekolah menjadi manajer dalam menetapkan proses pengelolaan manajmen sekolah. Tercapainya tujuan sekolah ditentukan oleh kepala sekolah dalam menjalankan fungsi fungsi manajmen, terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanna dan pengawasan. Sedangkan menurut Juhji Peran kepala sekolah memiliki tingkat signifikansi yang sangat tinggi, sehingga diperlukan kesiapan dan kemampuan kepala sekolah dalam memengaruhi, mengajak, menggerakkan, mangarahkan, menuntun dan beberapa hal pendorong lain agar tercapainya tujuan sekolah yang sudah ditetapkan (Zhahira 2022).

Ada beberapa pandangan mengenai peran kepala sekolah pada peran manajer dan guru professional yang telah dikemukakan. Menurut Arifudin kepala sekolah memiliki tanggung jawabnya sebgai seorang manajer dalam mengelola sekolah demi tercapainya tujuan sekolah. Dalam fungsi manajerialnya, kepala sekolah memiliki peran penting sebagai pengelola sumber daya manusia (SDM). SDM tersebut merujuk pada para guru yang bertindak sebagai pengajar dan pelaksana pembelajaran di sekolah, selain kepala sekolah sebagai manajer, guru juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa secara efektif. Di sisi lain Mulyadi berpendapat bahwa guru merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu Pendidikan. Oleh sebab itu Banyak orang meyakini bahwa kualitas pendidikan sangat bergantung pada guru, hal ini terlihat dari setiap perubahan kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang dilakukan dalam upaya meningkatkan pendidikan (Zhahira 2022).

Selain itu, Kepala RA Al-Amin Kakiang

Sumbawa melakukan peningkatan profesionalitas guru dengan memperhatikan beberapa aspek dalam manajemen tenaga pendidik. Proses kegiatan manajemen ini dapat diilustrasikan secara visual sebagai berikut:

Gambar 1. Proses Manajemen Peningkatan Profesionalitas Guru RA Al Amin

Gambar di atas merupakan Hasil survei dan wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah RA Al-Amin Kakiang Sumbawa menunjukkan peran penting kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kualitas profesionalitas guru, sebagai berikut :

a. Perencanaan guru

Perencanaan peningkatkan kinerja guru dilakukan pada awal tahun pelajaran dengan merujuk pada visi misi sekolah dan analisis kebutuhan (Puspitasari 2015). Sebagai bagian dari manajemen, kepala sekolah perlu menjalankan peran manajerial dalam meningkatkan jumlah guru serta memastikan bahwa persyaratan kualifikasi mereka sesuai dengan kebutuhan sumber daya manusia. Hal ini melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan mengoordinasikan (planning, organizing, actuating, dan controlling). Dalam konteks ini, merencanakan berarti menetapkan tujuan dan strategi untuk mencapai kebutuhan yang ada di RA Al-Amin Kakiang Sumbawa (Mahardhani 2016).

b. Pengadaan Guru

RA Al-Amin Kakiang Sumbawa telah menyesuaikan pengadaan guru dan tenaga kependidikan dengan peraturan dan Persyaratan yang telah ditetapkan dalam klasifikasi jabatan yang dibutuhkan oleh Pemerintah, khususnya Kementerian Agama, membedakan antara guru negeri dan guru honorer. Guru negeri dipekerjakan melalui rekrutmen jalur CPNS, sementara guru honorer diperoleh melalui persetujuan dari Yayasan Wakaf dan Komite Sekolah. Karakteristik guru yang profesional diantaranya yaitu : Taat pada peraturan perundang-undangan, Memelihara dan meningkatkan organisasi profesi, Memelihara hubungan dengan teman sejawat, Membimbing peserta didik, Taat pada pemimpin, Memiliki komitmen terhadap profesionalitas, dan Menciptakan suasana baik di tempat kerja (Munawir, Erindha, and Sari 2023).

c. Pembinaan dan Pengembangan Guru

Kepala sekolah RA Al-Amin Kakiang mendorong dan memberikan peluang kepada setiap guru untuk meningkatkan profesionalitas mereka dengan berinovasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak terbatas pada materi dalam buku pelajaran; materi tambahan diberikan untuk membantu siswa menghubungkan satu materi dengan yang lain. (Ichsan Rahmadani and Kamaludin 2023). Terlebih dalam hal sertifikasi guru merupakan hal utama dalam mewujudkan guru yang profesional. Sertifikasi guru merupakan suatu tuntutan untuk menjamin profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas mereka sebagai pengajar. Hal ini mendorong para guru untuk terus meningkatkan kemampuan diri guna memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat oleh lembaga yang berwenang kepada para tenaga pendidik, baik itu guru maupun dosen, yang telah memenuhi standar kompetensi dan kualifikasi yang ditetapkan sebagai bentuk pengakuan atas keprofesionalan mereka (Munawir, Aisyah, and Rofi'ah 2022).

Kepala sekolah di RA Al-Amin Kakiang Sumbawa tidak hanya melaksanakan pembinaan dan pengembangan guru untuk mereka yang baru bergabung, tetapi juga untuk memberi penyegaran kepada para guru yang telah lama mengajar. Tujuan dari ini adalah agar sekolah dan yayasan dapat terus berfokus pada visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai. Keseriusan ini memasifkan kepala sekolah dalam memberikan pengarahan dan bimbingan kepada para guru sebagai bimbingan kinerja sesuai tupoksi tugas yang telah di tetapkan. Sedangkan Pengembangan kompetensi dan kualifikasi guru dilakukan untuk meningkatkan kemampuan

intelektual, emosional, dan integritas mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Hal ini dicapai melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat) yang diadakan oleh Kementerian Agama atau lembaga lainnya, baik secara offline maupun online.

d. Penilaian dan Evaluasi Guru

Kepala sekolah RA Al-Amin mengembangkan suatu sistem evaluasi kinerja yang berbeda dengan pendekatan yang unik. Sistem ini didasarkan pada disiplin dan inovasi dalam pembelajaran. Sebagai contoh, untuk guru-guru di grup kelas A, mungkin diperlukan pengawasan yang lebih intensif dalam proses evaluasi, karena usia siswa yang memerlukan perhatian khusus agar bisa mandiri tanpa pengawasan full orang tua selama jam sekolah. Sedangkan guru pada kelas B lebih pada pengembangan wawasan dan kreatifitas siswa agar senang dan cinta dengan belajar sambil bermain.

Kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas organisasi sekolah secara keseluruhan. Kepala sekolah membagi tugas kepada guru untuk membantu peserta didik. Hasil tiap program pembelajaran sangat penting untuk proses evaluasi yang dilaksankan. Jika evaluasi tidak dikelola dengan baik, program tidak dapat meningkatkan kemampuan. (Mardiana, Dina. Yusuf 2019). Melibatkan guru dalam pengembangan profesional dapat mendorong perubahan dinamis pada mereka, memotivasi, memberikan ide-ide inovatif, serta membuka perspektif baru dari sumber eksternal. Terdapat banyak kesempatan bagi para guru untuk mengatasi setiap kelemahan yang dimiliki melalui peluang pengembangan profesional ini (Lalupanda 2019).

Penilaian guru di RA Al-Amin Kakiang Sumbawa difokuskan pada disiplin harian para guru dan kemampuan mereka dalam mengembangkan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian ini memiliki nilai penting yang tidak hanya berkaitan dengan pengambilan keputusan internal sekolah, tetapi juga digunakan sebagai acuan untuk menilai kinerja madrasah secara keseluruhan. Hasil penilaian tersebut menjadi landasan dalam berbagai aspek seperti identifikasi kebutuhan sekolah, proses penerimaan, pemilihan dan penempatan guru, apresiasi terhadap prestasi kerja, serta evaluasi utama dalam upaya pengembangan sumber daya guru guna meningkatkan mutu pendidikan di RA Al-Amin Kakiang Sumbawa.

e. Apresiasi Guru

Apresiasi kepada guru RA Al-Amin Kakiang Sumbawa merupakan bentuk penghargaan atau insentif bagi para guru yang disiplin dan inovatif. Hal ini memiliki dampak besar dalam memotivasi kinerja mereka dalam menjalankan peran penting dalam proses belajar mengajar, serta meningkatkan semangat dan kebahagiaan dalam bekerja. Motivasi yang tinggi juga mendorong mereka untuk menunjukkan minat positif dan antusiasme dalam mencari solusi atas tantangan yang dihadapi saat bekerja. Dengan motivasi yang tinggi, para guru akan terus berupaya melaksanakan tugas-tugasnya dengan dedikasi maksimal (Mawaddatullin 2019).

Apresiasi dalam bentuk insentif atau kompensasi merupakan tanda terima kasih yang diberikan oleh sekolah dan yayasan kepada para guru sebagai bentuk penghargaan atas jasa mereka di RA Al-Amin Kakiang Sumbawa dalam bentuk uang atau alat dan kebutuhan rumah tangga. Diharapkan bahwa dengan pemberian apresiasi ini, para guru di RA Al-Amin Kakiang Sumbawa akan terinspirasi untuk merasa bertanggung jawab secara maksimal terhadap tugas yang telah diberikan, dengan dedikasi dan kesetiaan penuh. Hal ini diharapkan dapat mendorong mereka untuk bekerja lebih baik, lebih disiplin, serta meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan.

Upaya Kepala sekolah RA Al-Amin Kakiang Sumbawa dalam Peningkatan Profesionalitas Guru

Kepala Sekolah RA Al-Amin Kakiang Sumbawa mengimplementasikan berbagai langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam hal profesionalitas guru. Langkah-langkah tersebut meliputi pengetatan proses rekrutmen guru dengan memperhatikan kualifikasi keilmuan dan potensi calon guru. Fokus serius yang diberikan pada peningkatan kualitas guru di lingkungan Yayasan Wakaf Al-Amin Kakiang Sumbawa menjadi motivasi utama bagi peneliti untuk mengeksplorasi topik ini. Penelitian ini akan memberikan masukan penting serta referensi dalam pengembangan profesionalisme para guru.

Profesinalisme guru berhubungan erat dengan kualitas pendidikan karena proses belajar

mengajar inti dari pendidikan dan sangat bergantung pada guru profesional untuk meraih pendidikan yang bermutu. (Mardiana, Thoifah, and ... 2022). Meskipun masyarakat dari berbagai tingkatan mengakui bahwa guru merupakan salah satu faktor utama dalam membentuk calon anggota masyarakat, bangsa, dan negara, namun peran kunci guru sebagai pengelola proses belajar-mengajar dapat terwujud hanya jika mereka memiliki tingkat kemampuan profesional yang tinggi. Kemampuan tersebut tidak hanya dinilai dari segi kecerdasan intelektual, tetapi juga dituntut untuk memiliki moralitas yang baik, keteguhan iman dan taqwa, tanggung jawab yang kuat, serta wawasan luas di bidang pendidikan untuk mengelola kegiatan pembelajaran dengan efektif (Syuhud, Lisa, and Misnadiarly 2018). Pentingnya sosok guru harus memiliki kompetensi profesional yang salah satunya meliputi kemampuan dalam mengelola kelas. Selain itu, sebelum mengawali pemebelajaran di kelas guru harus memahami modul yang akan diajarkan sesuai dengan desain kelas yang sudah disediakan. (Anasri and Romelah 2022).

Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah RA Al-Amin Kakiang Sumbawa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalitas guru yaitu:

1. Pendelegasian Guru pada kegiatan Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) tingkat kabupaten Sumbawa adalah kegiatan forum atau wadah kegiatan guru sharing program dan peningkatan kualitas pendidikan RA di kabupaten Sumbawa. Kepala sekolah RA Al-Amin Kakiang Sumbawa memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti musyawarah IGRA. Dengan adanya kegiatan IGRA baik lingkup kecamatan dan Kabupaten Sumbawa bahkan provinsi NTB untuk kolaborasi dan kompetisi antara RA serta sebagai wadah terbaik dalam sharing pengalaman mengajar ataupun kreatifitas media pembelajaran Sebagai tambahan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di dalam ruang kelas.

2. Ikutserta dalam WorkShop serta Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Bagi Guru mengikuti kegiatan tamnbahan seperti Workshop merupakan sebuah kegiatan yang seharusnya diikuti Kantor Kementerian Agama kabupaten Sumbawa atau bahkan diadakan oleh lembaga lainnya Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pengajaran para guru, kepala sekolah RA Al-Amin Kakiang telah melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan workshop di luar sekolah. Dalam situasi dimana tidak ada kegiatan workshop atau pelatihan di luar sekolah, biasanya kepala sekolah RA Al-Amin melaksanakan silaturrahmi dan pelatihan khusus sendiri di sekolah untuk wilayah kecamatan Dalam kegiatan seperti merancang kurikulum dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai, serta menentukan strategi dan metode pengajaran yang tepat.

3. Pendidikan tingkat lanjutan bagi pendidik dan tenaga kependidikan di RA Al-Amin Kakiang Sumbawa dilakukan melalui dua metode, yaitu formal dan informal. Peningkatan secara formal dilakukan dengan mengikutsertakan pendidik dan tenaga kependidikan dalam program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga di luar MAN Buleleng Bali. Di sisi lain, peningkatan secara informal bergantung pada inisiatif pribadi para pendidik atau tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

Setelah kepala sekolah berupaya meningkatkan profesionalitas guru, tugas manajerial kepala sekolah selanjutnya adalah melakukan evaluasi guna menilai sejauh mana kegiatan yang telah dilaksanakan dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan di Sekolah. Evaluasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung maupun setelah tahun ajaran pendidikan berakhir, dengan tujuan melihat capaian program, sasaran, dan aspek lainnya. Dalam evaluasi tersebut, Kepala Sekolah fokus pada beberapa hal seperti kehadiran guru (presensi), kinerja guru, prestasi dan perkembangan siswa. Selain itu, catatan kelas seperti hasil tes siswa serta silabus dan RPP guru juga dievaluasi. Media dan metode yang digunakan oleh guru juga menjadi bagian dari evaluasi ini. Jika ada kendala atau masalah pribadi yang dihadapi oleh seorang guru, Kepala Sekolah akan membicarakannya secara pribadi dengan guru tersebut untuk mencari solusi terbaik bagi masalah tersebut (Zhahira 2022).

KESIMPULAN

Kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di RA Al-Amin Kakiang Sumbawa telah memberikan dampak yang signifikan. Melalui evaluasi teratur, dukungan penuh, dan komunikasi terbuka, kepala sekolah

berhasil menciptakan lingkungan kerja yang inspiratif bagi para guru. Dengan adanya pelatihan dan pengembangan profesional yang relevan serta pemantauan kinerja secara berkala, guru-guru telah mampu mengasah keahlian mereka dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru, Kepala Sekolah RA Al-Amin Kakiang Sumbawa telah mengimplementasikan langkah-langkah yang meliputi pengetatan proses rekrutmen, fokus pada peningkatan kualitas guru, serta melibatkan mereka dalam kegiatan workshop dan pendidikan tingkat lanjutan. Evaluasi juga dilakukan untuk menilai capaian program dan perkembangan siswa. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, kepala sekolah serta guru-guru RA Al-Amin Kakiang yang sudah ikut serta dalam membantu dan menyelesaikan tugas penelitian ini. Ucapan terimakasih juga kepada seluruh pihak sekolah RA Al-Amin Kakiang atas upaya dan perhatiannya dalam meningkatkan profesionalitas guru. Selain itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada individu-individu yang telah memberikan dukungan moral dan intelektual dalam menyelesaikan artikel ini. Kontribusi mereka sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Harapan kedepannya adalah agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan secara luas. Semoga tulisan ini menjadi sumber inspirasi dan referensi yang bermanfaat bagi para pembaca serta turut memperkaya wawasan di bidang pendidikan.

REFERENCES

Abduh, M., I. Surya, & E. Resmawan (2019). "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Mengajar di SDN 025 Tanah Grogot Kabupaten Paser." *EJournal Ilmu Pemerintahan* 7(1):3195–3206. Retrieved from https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/

Anasri, Anasri, & Romelah Romelah (2022). "Kompetensi Profesional Guru Pai Dalam Mengelola Kelas di SDN 006 Bandarsyah Bunguran Timur – Natuna." *Research and Development Journal of Education* 8(2):690. doi: 10.30998/rdje.v8i2.13661.

Hamid, Abdul (2017). "Guru Profesional." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 17(2):274–85. doi: 10.47732/alfalahjikk.v17i2.26.

Heryani, Rosalina Dewi, & Irna Kumala (2020). "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP Muhammadiyah 36 Jakarta Selatan." *Research And Development Journal Of Education* 6(2):24–30. doi: http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v6i2.5899.

Huriaty, Dina, Zefani Esterani, & Muhammad Saufi (2022). "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1:1–15. doi: 10.33654/iseta.v1i0.1858.

Ichsan Rahmadani, Muhammad, & Mohammad Kamaludin (2023). "Integrasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMAN 2 Tanjung)." *Indonesia Islamic Education Journal* 1:2023. doi: https://doi.org/10.37812/iiej.v1i2.905.

Kurnianingsih, Emas (2017). "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." 1(1). doi: http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v1i1.932.

Lalupanda, Erfy Melany (2019). "Implementasi Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Guru." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7(1):62–72. doi: http://dx.doi.org/10.21831/amp.v7i1.22276.

Mahardhani, Ardhana Januar (2016). "Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 3(2):1–4. doi: 10.24269/dpp.v3i2.82.

Mardiana, Dina & Yusuf, Zulfikar (2019). "Pendidikan Agama Islam Melalui Manajemen Berbasis Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3(2):34–52. doi: https://doi.org/10.54437/alidaroh.v3i2.73.

Mardiana, D., & I. Thoifah (2022). "Penguatan Kompetensi Profesional Guru ISMUBA di Kota Malang: Pelatihan Manajemen Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Humanistik." ... *Jurnal Pengabdian Pada* ... 4(4):254–60. doi: https://doi.org/10.32672/btm.v4i4.5180.

Masruri, Ahmad (2019). "Strategi Kepala

Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus di Mas Jam'iyyah Islamiyyah Pondok Aren)." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman* 3(1):96–112. doi: 10.36671/mumtaz.v3i1.35.

Mawaddatullin, Nurul (2019). "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus Ii Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 2(1). doi: 10.29303/jipp.v2i1.34.

Munawir, Munawir, Arum Nur Aisyah, & Inayatur Rofi'ah (2022). "Peningkatan Kemampuan Guru Melalui Sertifikasi." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(2):324–29. doi: 10.29303/jipp.v7i2.360.

Munawir, Munawir, Amilya Nurul Erindha, & Della Puspita Sari (2023). "Memahami Karakteristik Guru Profesional." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8(1):384–90. doi: 10.29303/jipp.v8i1.1108.

Muspawi, Mohamad (2020). "Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(2):402. doi: 10.33087/jiubj.v20i2.938.

Nusa, Popila Rikma, & Edi Irawan (2020). "Terhadap Kinerja Guru Paud di Kabupaten Ponorogo Popila Rikma Nusa Edi Irawan Sertifikasi Adalah Suatu Proses Sertifikat Atau Penghargaan Pendidik Untuk Guru dan Dosen . Sedangkan Sertifikasi Guru dan Dosen Sebagai Tanda Profesional . 1 Sertifikasi Guru M." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 01(01):27–40. doi: https://doi.org/10.21154/wisdom.v1i1.2134.

Oktarina, M., & A. Rahmi (2019). "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru." *Jurnal Studi Penelitian, Riset, dan Pengembangan Pendidikan Islam* 7(1):1–20. doi: https://doi.org/10.32672/tarbawi.v7i1.1367.

Permana, Nana Surya (2017). "Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Dengan Kompetensi dan Sertifikasi Guru." *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11(1):1–8. Retrieved from https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/513.

Purwanti, Karina, Murniari AR, & Yusrizal Yusrizal (2014). "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 2 Simeulue Timur." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 14(2):390–400. doi: 10.22373/jid.v14i2.510.

Puspitasari, Norma (2015). "Kemampuan Manajerial Kelala Sekolah Dalam Meningkatkan Kenerja Guru (Study Kasus SMK Batik 1 Surakarta)." *Jurnal INFORMA* 1(1):29–36. doi: https://doi.org/10.46808/informa.v1i1.96.

Sabrina, Salwa Meliana, & Aslam Aslam (2022). "Analisis Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(4):6265–71. doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3220.

Syuhud, Oleh Muslih Lisa, & Misnadiarly (2018). "Konsep Profesionalitas Guru Perspektif Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Islam* 11(14):5–26. doi: https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v11i2.335.

Umiarso (2021). "Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam : Kegiatan Pengabdian di Perguruan Tinggi Keagamaan di Kencong Jember." *Jurnal of Dedication Based on Local Wisdom* 24(1):197–206. doi: https://doi.org/10.35719/ngarsa.v1i2.249.

Zhahira, Jeihan (2022). "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Journal of Educational Research* 1(1):85–100. doi: 10.56436/jer.v1i1.16.

Zubair, Ahmad, M. A. N. Kab, & Bengkulu Selatan (2017). "Manajemen Peningkatan Kinerja Guru." *Jurnal Ilmiah Manajmen Pendidikan Program Pascasarjana*. doi: https://doi.org/10.33369/mapen.v11i4.3291.

Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru (Studi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah RA. Al-Amin Kakiang, Kab. Sumbawa, NTB)

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	6%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Kasmudi. "Literasi Digital: Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Kaidah Bahasa arab", An Naba, 2023 Publication	2%
2	ngarsa.iain-jember.ac.id Internet Source	1%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id Internet Source	1%
6	media.neliti.com Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

8	Salwa Meliana Sabrina, Aslam Aslam. "Analisis Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesional Guru di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	1 %
9	123dok.com Internet Source	1 %
10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
11	adoc.pub Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	Artikel 10
Assignment title:	Faridi
Submission title:	Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Meningkatka...
File name:	olah_Sebagai_Manajer_dalam_Meningkatkan_Profesionalitas...
File size:	298.97K
Page count:	8
Word count:	4,404
Character count:	29,051
Submission date:	29-Dec-2023 09:52AM (UTC+0700)
Submission ID:	2265405589

Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan
Volume 8, Nomor 3, Agustus 2023
ISSN (Print): 2502-7069; ISSN (*Online*): 2620-8326

Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru
(Studi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah RA. Al-Amin Kakiang, Kab. Sumbawa, NTB)

Satria Sodikin*, Faridi & Umiarso
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia
*Corresponding Author: satriasodikin09@gmai.com

AArticle History
Received: June 17th, 2023
Revised: July 12th, 2023
Accepted: July 24th, 2023

Abstract: Peran kepala sekolah memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan disiplin kerja guru di sekolah. Permasalahan beberapa Raudhatul Athfal RA di Kabupaten Sumbawa diketahui bahwa ada guru dengan latar belakang pendidikan terakhir setingkat SMA dan S1 namun tidak pada bidangnya. Hal ini menuntut kemampuan Kepala Sekolah sebagai manajer mulai dari manajemen input guru yang diterima, hingga manajemen tenaga pendidik dan kependidikan dapat berjalan secara profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu guru di RA. Al-Amin Kakiang, Kab. Sumbawa, NTB. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi dan juga wawancara terhadap kepala sekolah di tempat penelitian. Hasil dari penelitian adalah kepemimpinan kepala sekolah RA sebagai manajer dalam meningkatkatkan profesionalitas guru dilakukan dengan beberapa hal. Pertama, Strategi kepala sekolah RA sebagai manajer untuk peningkatan profesionalitas guru di RA Al-Amin Kakiang Sumbawa, yaitu dengan: perencanaan, pengadaan, pembinaan, pengembangan, penilaian, evaluasi, dan apresiasi guru. Kedua, Upaya Kepala sekolah RA Al-Amin Kakiang Sumbawa dalam peningkatan profesionalitas guru yaitu: pendelegasian guru dalam kegiatan IGRA, workshop, pendidikan dan pelatihan bagi guru. RA Al-Amin Kakiang Sumbawa telah mengimplementasikan langkah-langkah tersebut dalam rangkat meningkatkan profesionalitas guru.

Keywords: Kepala Sekolah, Manajer, Profesionalitas Guru, Raudhatul Athfal

PENDAHULUAN

Peningkatan produktifitas dan disiplin kerja guru di sekolah tak lepas dari peran penting kepala sekolah. Namun, masih terdapat guru yang meninggalkan ruang kelas selama jam pembelajaran, sehingga mengakibatkan penurunan kualitas siswa dalam proses belajar mengajar. Faktor lainnya yaitu kepala sekolah kurang maksimal menjadi manajer seharusnya senantiasa berusaha meningkatkan kualitas profesionalitas guru dan pembelajaran. Kemampuan guru-guru masih relatif rendah dalam penyusunan perencanaan dan pengembangan pembelajaran, sehingga kesannya pembelajaran tidak terkonsep efektif (Abduh, 2019). Pembelajaran berkualitas dapat disebabkan oleh kompetensi guru, namun jika guru tidak mampu menghasilkan pembelajaran berkualitas dan kompetensi yang dimiliki kurang memadai dapat menyebabkan mutu sekolah menjadi rendah. Selain kompetensi, guru merupakan pendidik butuh sertifikasi tenaga pendidik bukti pengakuan resmi guru memiliki jabatan profesional. (Permana 2017). Guru didorong untuk terus meningkatkan kompetensinya sebagai bentuk usaha dalam memperbaiki kinerja mereka. Tujuannya agar guru mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebaik mungkin berlandaskan profesionalitas. Melalui spirit pembelajaran dari guru akan tercipta kegiatan belajar mengajar yang bermutu dan terstandar, sehingga hadirnya bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan, guru mampu memunculkan proses kependidikan yang bisa mengantarkan peserta didik pada masa depan gemilang (Umiarso 2021). Guru yang profesional perlu memiliki kemampuan dalam merencanakan dan memilih materi pembelajaran serta strategi yang efektif, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Mereka juga harus mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik dan melakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana peserta didik telah mencapai

1372

Copyright 2023 Turnitin. All rights reserved.